

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan  
haknja menempati pekarangan.

No. 220/40 DJOKJAKARTA, 13 September 1922.  
Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang  
Sarany benama Amosoemarto alias Resodiwirjo kp Barongan  
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 6  
di kampoeng Barongan Blok Desa No.          Oekoeran pandjang  
70 M. lebar 65 M. djadi loewasnja ada 4550 M<sup>2</sup> (          R. R.  )  
Tonggo seblah lor           
" " wetan           
" " kidoel           
" " koelon           
atsal Sintiran dari Womosoearto kp Moedinan  
(terseboet pratelan dari Kepala Distriek Brosol.  
tertanggal 23 Agustus 1922 mistatie  
No. 130 ) dengan harga f.          terbilang (          ).  
Dan Amosoemarto alias Resodiwirjo terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat Origineel

Soedah tjotjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

RADEN MAS RIO,

